

Pengaruh Adanya Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2021

Yulfan Nurrohman¹, Diah Nofita Sari², Shintia Atu Fernanda³

¹UIN Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

²UIN Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

³UIN Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Author's Email

Abstract: *The Covid-19 pandemic has had an impact on various industries, especially the banking industry. Where banking has a significant economic role. The motivation behind this research is so that we can find out the influence of the Corona virus pandemic on the implementation of the performance of Islamic commercial banks from 2020 to 2021. The sampling technique used in this study was purposive sampling, and there were 49 data samples from Islamic commercial banks. . From the results of this study, FDR, ROE, BOPO have no effect on ROA, while NPF has no effect on ROA.*

Keywords : *Pandemi Impact, ROA, ROE, BOPO, FDR, NPF*

Abstrak: Pandemi Covid 19 berdampak pada berbagai industri, khususnya industri perbankan. dimana perbankan memiliki peran ekonomi yang signifikan. Motivasi di balik penelitian ini adalah agar kita dapat mengetahui pengaruh pandemi virus Corona terhadap pelaksanaan kinerja bank umum syariah dari tahun 2020 hingga 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dan terdapat 49 sampel data dari bank umum syariah. . Dari hasil penelitian ini bahwa FDR, ROE, FDR, BOPO berpengaruh pada ROA, sedangkan NPF tidak berpengaruh pada ROA.

Kata Kunci : Dampak pandemi, ROA, ROE, BOPO, FDR, NPF

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Indonesia mengalami peristiwa yaitu covid 19, ancaman utama pada peristiwa ini yaitu kesehatan. Ketika virus tersebut menyebar, ditularkan melalui kontak fisik antar individu dengan orang sakit terutama bagi orang yang sudah terpapar covid, sehingga pertumbuhan Covid 19 menyebar begitu cepat ke seluruh pelosok negeri. Dengan adanya peristiwa ini, banyak menimbulkan berbagai dampak terhadap beberapa sector, terutama sector keuangan pada bank umum syariah yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi dari bank umum syariah.

Awal tahun 2020 adalah tahun yang berat bagi seluruh dunia apalagi ketika wabah covid19 tiba-tiba muncul dan memberikan dampak yang sangat parah pada berbagai sector, terutama pada sector kesehatan, perekonomian dan pariwisata. Pemerintah telah menerapkan darurat pandemi covid-19 dengan menganjurkan social distancing. Kemudian, pada akhir triwulan pertama Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pembatasan Sosial Masif (PSBB) mulai berlaku untuk mencegah penyebaran dari virups tersebut. Penilaian wabah covid-19 ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Pada saat ini tentunya perbankan memiliki peran yang besar. tentu saja perbankan harus didukung dengan aturan yang ketat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Hal ini sebagai upaya penerapan perbankan yang sehat. Namun dalam mendistribusikan layanan perbankan di Indonesia, banyak mengalami permasalahan dalam memenuhi tugasnya untuk meningkatkan kualitas hidup banyak orang terutama pada masa pandemic berlangsung. Hal ini disebabkan letak geografis Indonesia notabennya sebagai negara kepulauan. Mempromosikan layanan perbankan kepada masyarakat sulit dilakukan karena distribusi bank itu sendiri tidak simetri atau merata. Hal inilah yang menjadi penyebab tidak seimbang pembangunan ekonomi nasional Indonesia dan kesenjangan kesejahteraan.

Efisiensi keuangan perbankan syariah merupakan gambaran pembiayaan bank syariah baik bulanan, triwulanan maupun tahunan yang menyangkut pendistribusian dan pengumpulan dana pada bank syariah¹. Kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan menggunakan laporan analisis keuangan bank syariah. Kinerja bank syariah dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan tertentu. Tingkat kesehatan pada bank syariah tergantung pada tingkat hasil kinerja keuangan per bank syariah itu sendiri. Semakin baik kinerja keuangan bank syariah maka solvabilitas bank syariah tersebut juga semakin baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif, melalui pengumpulan informasi laporan tahunan data penelitian analisis isu yang relevan dan kesimpulan. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank umum syariah selama Covid-19 periode 2020–2021, olah data penelitian ini menggunakan alat analisis uji khusus. Perbedaan temuan studi tersebut akan dianalisis untuk menunjukkan kinerja sektor bank umum syariah. Metode sampel menggunakan purposive sampling.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan atau laporan keuangan, berbagai jurnal dan artikel media massa yang kredibel. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui website resmi. Memakai 5 (lima) variable independen dan 1 (satu) variabel

¹ Thomas Adrian, Viriany, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 1325, <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9560>.

dependen. Variabel independen yang digunakan adalah (CAR), (NPF), (BOPO), dan (FDR), sedangkan variabel dependen (ROA) yang digunakan.

PEMBAHASAN

Menurut ² teori signal menjelaskan bahwa laporan keuangan agar diinformasikan kepada pihak internal dan eksternal untuk memberikan sinyal terkait laporan keuangan secara lengkap sehingga dengan adanya sinyal tersebut kinerja keuangan suatu perbankan dapat dinilai baik. Namun karena adanya peristiwa pandemi covid 19 menyebabkan ketidakstabilan pada sector keuangan, terutama Bank umum syariah. Bank umum syariah sendiri dapat diartikan sebagai bank yang menghimpun dana dan menyalurkan dana sesuai dengan landasan syariah. Landasan syariah secara hukum berarti perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak yang dinyatakan menurut aturan syariah. (Peraturan Bank Indonesia 2003).

Ketidakstabilan yang terjadi pada kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis laporan kinerja keuangan. Kinerja dapat diartikan sebuah hasil yang nyata atas apa yang telah dilakukan, dari hasil tersebut dapat menunjukkan hasil positif ³. Dari hasil tersebut akan berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan dan perusahaan. Menurut ⁴ Pengukuran kinerja keuangan dapat diukur dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (rasio profitabilitas), kemampuan perusahaan membayar utang (rasio likuiditas) dan kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar (rasio likuiditas). Dalam penelitian ini, menggunakan informasi NPF,BOPO,ROA,CAR, dan FDR.

a. NPF

NPF adalah risiko yang dialami bank karena ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya. Rasio NPF dapat digunakan untuk menentukan risiko kredit suatu bank (Non Performing Financing). Berdasarkan jumlah pembiayaan yang disalurkan, rasio NPF merupakan metrik yang menilai tingkat pembiayaan bermasalah suatu bank

b. FDR

FDR merupakan Risiko yang muncul akibat ketidaksanggupan bank dalam melaksanakan kewajibannya pada saat timbul karena berasal dari sumber keuangan arus kas dan aset likuid berkualitas tinggi yang digunakan tanpa mengganggu operasional serta kondisi keuangan bank.

² Chandra Satria and Yeken Suhiba Putri, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 299–320, <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.182>.

³ Maria J F Esomar and Restia Christianty, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Di BEI," *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)* 7, no. 2 (2021): 227–33, <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>.

⁴ Esomar and Christianty.

Risiko likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rasio FDR (Funding to Deposit Ratio). FDR adalah rasio yang menentukan jumlah dana pihak ketiga yang digunakan bank untuk pembiayaan atau penyaluran kredit.

c. ROA

ROA dapat diartikan presentase yang digunakan sebagai pengukur kapasitas bank untuk mengendalikan uang yang diinvestasikan dalam semua aset yang menguntungkan. Atau bias juga diartikan rasio profitabilitas yang mengukur profitabilitas menggunakan aset perusahaan. Semakin besar ROA maka profitabilitas perusahaan semakin tinggi yang menandakan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. ROA dihitung sebagai pendapatan setelah pajak dibagi total as

d. CAR

CAR yaitu Rasio untuk menghitung bagaimana permodalan bank dapat mendukung risiko kerugian yang diderita oleh bank.

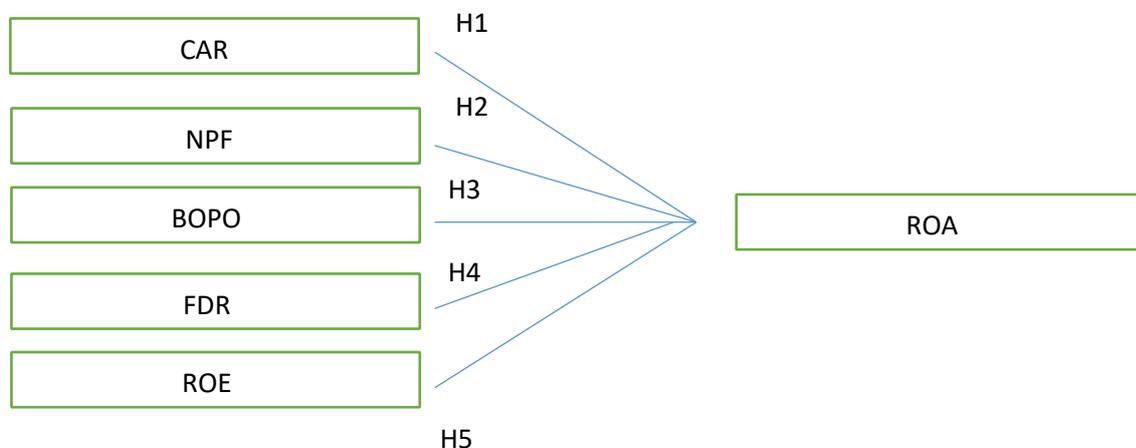
e. BOPO

Bopo dapat diartikan sebagai rasio atau metrik yang mana digunakan sebagai tolak ukur efisiensi suatu perusahaan. Sehingga suatu perusahaan dapat dikatakan efisien apabila sumber daya yang dikelolanya, dikelola secara benar.

f. ROE

ROE dapat diartikan sebagai rasio atau metrik untuk menunjukkan tingkat kinerja perusahaan sehingga memperoleh laba bersih dari modal yang digunakan dari perusahaan itu sendiri sehingga mendapatkan keuntungan bagi pemilik/investor

Kerangka kerja penelitian ini diuraikan pada bagian dibawah ini:



H1 : varieabel CAR pengaruh signifikan terhadap varieabel ROA.

H2 : varieabel NPF tidak pengaruh yang signifikan terhadap varieabel ROA.

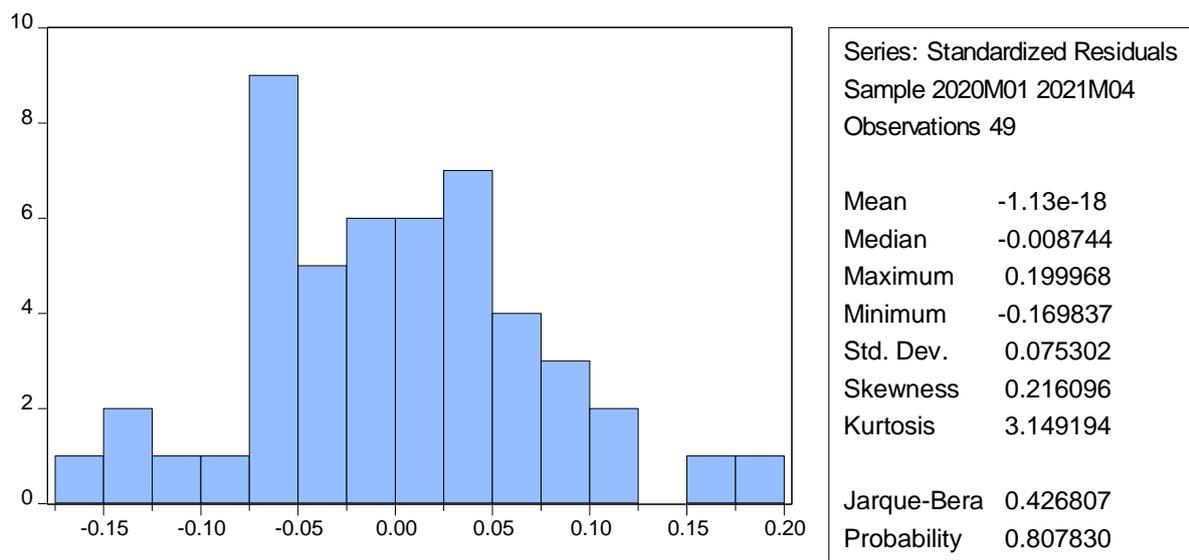
H3 : varieabel BOPO pengaruh yang signifikan terhadap varieabel ROA.

H4 : varieabel FDR pengaruh yang signifikan terhadap varieabel ROA.

H5 : varieabale ROE pengaruh yang signifikan terhadap varieabel

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Untuk menentukan suatu data normal atau tidak dengan cara melihat hasil nilai *probability*, jika nilai tersebut $> 0,05$ dari data dapat dikatakan normal. Dari tabel di atas hasil output olah data menunjukkan bahwa nilai *Probability* memiliki nilai sebesar 0,807830 dengan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,807830 > 0,05$). Dengan hasil tersebut maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa hasil data dari penelitian ini menunjukkan data normal, karena memiliki nilai *Probability* sebesar $0,807830 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

	Y_ROA	X1_CAR	X2_NPF	X3_BOPO	X4_FDR
					<u>-0.750580</u>
Y_ROA	1.000000	0.730368	-0.567444	0.351310	
X1_CAR	0.730368	1.000000	-0.551987	0.448396	-0.544402
X2_NPF	-0.567444	-0.551987	1.000000	-0.080130	0.163379
X3_BOPO	0.351310	0.448396	-0.080130	1.000000	-0.359706

X4_FDR	-0.750580	-0.544402	0.163379	-0.359706	1.000000
X5_ROE	0.607303	0.001204	-0.321664	-0.168575	-0.347974

Apabila nilai korelasi dibawah 0,08 dapat dikatakan bahwa terbebas dari gejala multikolinoeritas. Berdasarkan hasil output diatas dari data penelitian kami nilai < 0,8, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa data penelitian tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059955	0.067601	0.886900	0.3801
X1_CAR	-0.000617	0.000637	-0.969572	0.3377
X2_NPF	-0.001414	0.004787	-0.295427	0.7691
X3_BOPO	1.23E-05	0.000246	0.050100	0.9603
X4_FDR	0.000213	0.000443	0.481660	0.6325
X5_ROE	0.000664	0.001322	0.502011	0.6182
R-squared	0.085621	Mean dependent var		0.059789
Adjusted R-squared	-0.020702	S.D. dependent var		0.044957
S.E. of regression	0.045420	Akaike info criterion		-3.231461
Sum squared resid	0.088707	Schwarz criterion		-2.999810
Log likelihood	85.17080	Hannan-Quinn criter.		-3.143573
F-statistic	0.805289	Durbin-Watson stat	1.272713	
Prob(F-statistic)	0.552237			

Pada hasil olah data penelitian ini, bahwa nilai dari p-value masing masing varicabel adalah (car) : 0,3377 (npf) : 0,6791 (bopo) : 0,9603 (fdr) 0,6325 dan (roe) 0,6182, dari hasil nilai tersebut menunjukan bahwa nilai > 0,05. Kesimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Pengujian simultan Uji F statistik membuktikan apakah semua variabel bebas yang dirujuk dalam model memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat ⁵. Maka hasil perhitungan dilihat pada tabel dibawah ini :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.572411	0.234405	2.441976	0.0196
X1_CAR	0.012629	0.004058	3.112002	0.0036
X2_NPF	0.016140	0.015376	-1.049654	0.3009
X3_BOPO	0.001865	0.000498	3.743513	0.0006
X4_FDR	0.006919	0.002369	-2.920715	0.0060
X5_ROE	0.104311	0.005579	18.69663	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed				(dummy variables)
R-squared	0.997087	Mean dependent var	1.083469	Adjusted R-squared
	0.996116	S.D. dependent var	1.395214	
S.E. of regression	0.086951	Akaike info criterion	-1.824638	
Sum squared resid	0.272176	Schwarz criterion	-1.322726	
Log likelihood	57.70363	Hannan-Quinn criter.	-1.634213	
F-statistic	1026.899	Durbin-Watson stat	1.452072	
Prob(F-statistic)	0.000000			

⁵ Alphasyah Lazuardy Sidarta, Ade Irma Suryani Lating, and Syarifudin Syarifudin, "PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA TERHADAP RETURN SAHAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Pada Perusahaan Yang Tercatat Di BEI Tahun 2020)," *Media Mahardhika* 20, no. 1 (2021): 25–36, <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i1.288>.

Pada hasil olah data di atas dapat dilihat nilai Probability (F-Statistic) untuk menunjukkan uji f terhadap variabel bebas. Pengujian terhadap lima variabel independen menunjukkan tingkat signifikansi sebesar ($0,00000 < 0,05$), kesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya melalui uji simultan menyimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.572411	0.234405	2.441976	0.0196	
X1_CAR	0.012629	0.004058	3.112002	0.0036	
X2_NPF	0.016140	0.015376	-1.049654	0.3009	
X3_BOPO	-	0.001865	0.000498	3.743513	0.0006
X4_FDR	0.006919	0.002369	-2.920715	0.0060	
X5_ROE	0.104311	0.005579	18.69663	0.0000	

Effects Specification

Uji t untuk menilai sejauh mana besar individu untuk pengaruh variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini. Penjelasan dengan cara parsial variasi variabel dependen ⁶. Berikut ini adalah alasan pemilihan uji-t tingkat signifikan:

- a) Apabila nilai probabilitas dengan nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa nilai dari variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Apabila nilai probabilitas dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa nilai dari variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan yang dipakai pada uji t dapat diambil kesimpulan menggunakan taraf signifikan yaitu, nilai probabilitas $> 0,05$ maka nilai variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai variabel dependen. Akan tetapi, apabila nilai probabilitas

⁶ Roifatus Syauqoti and Mohammad Ghozali, "Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional," *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.

signifikan kurang dari signifikan 0,05 memiliki pengaruh variable bebas dengan variable terikat. Sehingga bisa disimpulkan bahwa masing-masing variable uji t pada data penelitian ini yaitu ;

1. Variabel CAR memiliki nilai dengan signifikan ($0.0036 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa variable CAR pengaruh yang signifikan terhadap variable ROA.
2. Variabel NPF memiliki nilai dengan signifikan ($0.3009 > 0,05$). Disimpulkan bahwa variable NPF tidak ada berpengaruh pada variable ROA.
3. Variabel BOPO memiliki nilai dengan signifikan ($0.0006 < 0,05$). Disimpulkan bahwa variable BOPO pengaruh yang signifikan pada variable ROA.
4. Variabel FDR memiliki nilai dengan signifikan ($0.0060 < 0,05$). Disimpulkan bahwa variable FDR pengaruh yang signifikan terhadap variable ROA.
5. Variabel ROE memiliki nilai dengan signifikan ($0.0000 < 0,05$). Disimpulkan bahwa variable FDR pengaruh yang signifikan terhadap variable ROA.

PENUTUP

ROA pada masa pandemi dengan uji hasil variabel CAR, BOPO, FDR dan ROE memiliki nilai yang mana nilai tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan nilai NPF pada masa pandemi tidak pengaruh yang signifikan terhadap nilai ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Esomar, Maria J F, and Restia Christianty. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Di BEI." *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)* 7, no. 2 (2021): 227–33. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>.
- Satria, Chandra, and Yeken Suhiba Putri. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 299–320. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.182>.
- Sidarta, Alphasyah Lazuardy, Ade Irma Suryani Lating, and Syarifudin Syarifudin. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA TERHADAP RETURN SAHAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Pada Perusahaan Yang Tercatat Di BEI Tahun 2020)." *Media Mahardhika* 20, no. 1 (2021): 25–36. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i1.288>.
- Syauqoti, Roifatuz, and Mohammad Ghozali. "Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional." *Suparyanto Dan Rosad (2015)* 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Viriany, Thomas Adrian. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 1325. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9560>.